

PENGARUH *FEE AUDITE*, *AUDITE TENURE*, ROTASI AUDIT, SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT : ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Irfa Wilnifia¹, Zaitul²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email : irfaazwil21@gmail.com, zaitul@bunghatta.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *fee audite*, *audite tenure*, rotasi audit, spesialisasi auditor terhadap kualitas audit asimetri informasi sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 25 perusahaan perbankan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat *numeric* atau angka. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderating Regression Analysis* (MRA) yang diolah dengan menggunakan SPSS 25 dan Gretl. Hasil secara empiris membuktikan bahwa *fee audite* dan rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, *audite tenure* dan spesialisasi auditor, asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, selain itu asimetri informasi memperkuat hubungan antara *Fee audite* dengan kualitas audit, serta asimetri informasi memperlemah hubungan antar *audite tenure*, rotasi audite, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

Kata kunci : Fee Audite, Audite Tenure, Rotasi Audite, Spesialisasi Auditor, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien (Tandiontong, 2016:80). Seorang auditor yang berkualitas akan mampu memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Sehingga, dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan berdasarkan laporan audit yang telah dibuat oleh auditor.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor pertama yaitu Fee Audite. Fee audite merupakan besarnya bayaran yang diterima oleh auditor yang besarnya tergantung dari beragam faktor-faktor baik faktor eksternal maupun internal auditor. Pengukuran variabel fee audite memakai Logaritma natural dari akun professional fee. Profesional audit untuk kasus di Indonesia adalah

alternatif pengukuran fee audite yang paling rasional, karena ketersediaan tersendiri terkait fee audite masih belum ada (Sinaga & Rachmawati, 2018).

Faktor Kedua *Audite tenure* adalah jangka waktu hubungan (perikatan) yang terjalin antara auditor dari kantor akuntan publik dengan auditee yang sama. Masa perikatan auditor diukur dengan menghitung masa kerja di mana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan tanggung jawab audit dengan dengan perusahaan (Ardani, 2017).

Faktor ketiga yaitu Rotasi Audit, Persyaratan bagi suatu organisasi untuk merotasi kantor akuntan publiknya dikenal sebagai rotasi audit (Agustini dan Siregar, 2020)

Faktor Keempat yaitu Spesialisasi Auditor, Menurut Owsoho dalam (Panjaitan, 2014) menyatakan bahwa auditor spesialis menyangkut pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik bisnis klien

dibandingkan dengan auditor non spesialis.

Asimetri Informasi sebagai variabel moderasi yaitu kondisi dimana manajer memegang akses informasi lebih atas prospek perusahaan dimasa mendatang dibandingkan para pemegang saham (pemilik) dan stakeholder (Barus & Setiawati, 2015).

Fenomena dalam penelitian ini adalah Kasus lainnya yaitu manipulasi laporan keuangan oleh Bank Bukopin selama 3 tahun terakhir, sehingga Bank Bukopin harus memperbaiki laporan keuangan pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Bank Bukopin diduga memanipulasi data kartu kredit selama kurang lebih 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi sebanyak 100.000 kartu kredit. Hal ini menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak sewajarnya (m.detik.com, 2018). Kasus Bank Bukopin yang memanipulasi data kartu kredit bisa lolos dari layer pengawasan dan audit selama bertahun-tahun, baik dari audit internal Bukopin, maupun dari KAP sebagai auditor independen, BI, dan OJK. Ini disebabkan lemahnya kinerja pihak- pihak petinggi Bank Bukopin. Laporan keuangan Bank Bukopin ditangani oleh auditor Ernst & Young (EY) salah satu big four kantor akuntan dan konsultan terbesar di dunia. Hal ini membuat reputasi Kantor Akuntan Publik tersebut menjadi tercoreng (CNBC Indobesia, 2018). Kasus manipulasi data keuangan tidak hanya dari pihak dalam perusahaan saja yang bertanggung jawab, tetapi pihak luar dari perusahaan juga berpengaruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Fee Audite, Audite Tenure, Rotasi Audit, Spesialisasi Auditor terhadap kualitas audit : Asimetri Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Dalam teori keagenan ini menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi dimana sang pelaku saling bertentangan seperti prinsipal dan agen. Ichsan (2003) mengungkapkan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal.

Dalam teori keagenan ini menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi dimana sang pelaku saling bertentangan seperti prinsipal dan agen. Ichsan (2003) mengungkapkan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal.

METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan metode *purposive sampling* dengan sampel

25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan dari 2020-2022. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat *numeric* atau angka.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pengujian analisis statistik deskriptif, uji outlier, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier bertingkat dengan bantuan program SPSS 26 dan Grtel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Hipotesis 1-4

Keterangan	Koefisien Regresi	VIF	t-stat	Sig	Hasil
Constanta	-0.944				
Fee Audit	0.116	1.054	2.222	0.030	H ₁ Diterima
Audit Tenure	0.229	1.201	2.684	0.009	H ₂ Ditolak
Rotasi Audit	0.487	1.065	3.142	0.000	H ₃ Diterima
Spesialisasi Auditor	0.217	1.056	0.876	0.384	H ₄ Ditolak
Umur Perusahaan	-0.337	1.158	-1.491	0.140	Tidak Berpengaruh
F-stat				8.149	
F-sig				0.000	Berpengaruh
R ²				0.441	Rendah
Durbin Watson				1.942	Bebas Autokorelasi
White Test				0.057	Bebas Heteroskedastisitas

isitias

Sumber : Hasil pengolahan data Gretl, 2023

Tabel 2. Uji Hipotesis 5

Keterangan	Koefisien Regresi	VIF	t-stat	Sig	Hasil
Constanta	-0.940				
Fee Audit	0.116	1.054	2.208	0.031	H ₁ Diterima
Audit Tenure	0.227	1.315	2.518	0.014	H ₂ Ditolak
Rotasi Audit	0.489	1.084	3.095	0.000	H ₃ Diterima
Spesialisasi Auditor	0.215	1.063	0.859	0.394	H ₄ Ditolak
Asimetri Infomasi	0.001	1.141	-0.097	0.923	H ₅ Ditolak
Umur Perusahaan	-0.332	1.208	-1.430	0.157	Tidak Berpengaruh
F-stat		6.463			
F-Sig		0.000			Berpengaruh
R-square		0.541			Sedang
Durbin Watson		1.939			Bebas Autokorelasi
White Test		0.151			Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Hasil pengolahan data Gretl, 2023

Tabel 3. Uji Hipotesis 6-9

	Koefisien Regresi	VIF	t-stat	Sig	Hasil
Constanta	-1.989				
Fee Audit	0.227	4.308	2.121	0.038	H ₁ Diterima
Audit Tenure	0.343	1.526	1.838	0.071	H ₂ Ditolak
Rotasi Audit	0.413	1.225	2.682	0.011	H ₃ Diterima
Spesialisasi Auditor	0.300	1.588	0.645	0.521	H ₄ Ditolak
Asimetri Infomasi	0.026	1.759	1.161	0.250	H ₅ Ditolak
FA*AI	-0.113	1.096	-2.132	0.014	H ₆ Diterima
AT*AI	-0.004	1.554	-0.729	0.469	H ₇ Ditolak
RA*AI	-0.001	2.553	-0.058	0.954	H ₈ Ditolak
SA*AI	-0.002	2.228	-0.204	0.839	H ₉ Ditolak
Umur Perusahaan	-0.291	1.984	-1.200	0.235	Tidak Berpengaruh
F-stat			2.922		
F-sig			0.001		Berpengaruh
R ²			0.362		Rendah
Durbin Watson			1.925		Bebas Autokorelasi
White Test			0.057		Bebas Heterokedastistas

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audite dan rotasi audite berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Kemudian audite tenure, spesialisasi auditor, asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Kemudian asimetri informasi memperkuat hubungan antara fee audite terhadap kualitas audite, serta asimetri informasi memperlemah hubungan antara audite tenure, rotasi audit, spesialisasi auditor

terhadap kualitas audit.

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu mengganti variable serta menambah variable control yang belum ada penelitian ini dan juga menambah waktu observasi penelitian untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang. Juga disarankan untuk menambah variable baru yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, A. G. (1970). The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488–500. <https://www.jstor.org/stable/1879431>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Ptentice-Hall. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dechow, P. M., & Schrand, C. M. (2004). Earnings Quality. In *The Research Foundation of CFA Institute*.
- Febrianto, R., Dini, F., Audina, D., Yuskar, Y., & Juita, V. (2017). The influence of pseudo auditor rotation on audit quality: New evidence. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 71–85. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i4.6>
- García-Sánchez, I. M., Rodríguez-Domínguez, L., & Frías-Aceituno, J. V. (2014). Board of Directors and Ethics Codes in Different Corporate Governance Systems. *Journal of Business Ethics*, 131(3), 681–698. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2300-y>

Accurload
25/8/23